

PERJALANAN HIDUP GITA SESA WANDA CANTIKA DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR PENDEKATAN RESEPSI PEMBACA

Saraswitha Shinta Hapsari ¹⁾, Endut Ahadiat ²⁾

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email : saraswitha98@gmail.com, endutahadiat@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resepsi pembaca mengenai perjalanan hidup Gita Sesa Wanda Cantika sebagai tokoh utama dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar. Teori yang digunakan adalah teori resepsi pembaca yang dikemukakan oleh Pradopo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa dalam *novel Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar ditemukan resepsi pembaca, pertama, perjalanan hidup Gita Sesa Wanda Cantika berjuang melawan penyakit kanker ganas. Kedua, harapan dan cita-cita Gita Sesa Wanda Cantika sembuh dari penyakit kanker ganas untuk menggapai cita-citanya menjadi model dan penulis. Ketiga, tekad Gita Sesa Wanda Cantika untuk sembuh dari kanker ganas dengan tabah dan menahan segala rasa sakit yang luar biasa. Keempat, berani bertindak untuk tinggal bersama ayahnya dan tetap bersekolah secara normal walau dalam kondisi yang buruk.

Kata Kunci : perjalanan hidup, gita, novel, resepsi pembaca

PENDAHULUAN

Sastra merupakan hasil karya kreatif manusia yang selalu berusaha mengekspresikan nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan peradaban dalam masyarakat. Perbedaan karya sastra dengan karya seni lainnya terletak pada penggunaan bahasa. Sastra menggunakan bahasa sebagai media karena dengan menggunakan bahasa sastra lebih mudah berkomunikasi dengan khalayaknya. Nilai-nilai yang akan disampaikan dalam karya sastra lebih mudah dan cepat diterima dan oleh para pecinta sastra. [1] Karya sastra memiliki bentuk, karakteristik, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Sastra

termasuk fiksi, puisi, novel, dan cerita pendek. Diantara bentuk sastra yang paling populer adalah cerita pendek dan novel. Dalam penelitian ini dibahas tentang novel yang berjudul “Surat Kecil Untuk Tuhan” karya Agnes Davonar.

[2] Novel adalah genre cerita yang menceritakan peristiwa yang tidak biasa dalam kehidupan manusia yang menimbulkan konflik dan perselisihan yang berujung pada perubahan nasib dan gaya hidup pelakunya. Novel memuat kisah peristiwa konflik yang pada akhirnya memengaruhi perubahan nasib sang protagonis.

Novel sering dianggap sebagai cermin kehidupan karena ia dapat merefleksikan

beragam aspek manusia dan masyarakat, termasuk nilai-nilai, konflik, perubahan sosial, serta dinamika hubungan antarindividu. Karakter, plot, dan latar yang diciptakan, novel mampu menggambarkan situasi kehidupan nyata atau bahkan mengkritiknya. Sebagai hasil karya sastra, novel juga bisa menjadi tempat bagi penulis untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan memahami kompleksitas manusia dalam berbagai konteks. juga merupakan salah satu karya yang mencerminkan kehidupan dan menunjukkan nilai-nilai kemanusiaan yang membawa banyak manfaat. [3] Untuk dapat menghayati dan memahami nilai-nilainya, pembaca harus berusaha mengenal, memahami nilai-nilai, struktur dan unsur-unsur yang membentuk novel yakni unsur dalam (intrinsik atau literal) dan unsur luar (ekstrinsik) yang dimiliki novel sebagai karya fiksi.

Novel merupakan salah satu hasil seni yang diciptakan pengarang berdasarkan pengalaman yang pernah dilihat atau dialaminya. Novel yang salah satu ceritanya mempunyai kaitan yang nampak dengan kehidupan.

Karya sastra dianggap dapat mencerminkan kehidupan sosial ketika ia mampu menggambarkan secara autentik aspek-aspek kehidupan manusia dan masyarakat pada saat itu. Hal ini melibatkan kemampuan karya sastra untuk mengangkat isu-isu sosial, budaya, politik, dan psikologis yang relevan dengan masa dan tempat di mana karya tersebut diciptakan. Karya sastra yang mampu menghadirkan karakter-karakter yang realistis, konflik yang relevan, dan gambaran latar yang akurat dapat membantu membuka jendela ke dalam dunia sosial dan manusia pada masa tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa novel esensinya menggambarkan secara autentik aspek-aspek kehidupan manusia dan masyarakat yang dapat mengubah kepribadian tokoh.

[4] Estetika resepsi atau estetika tanggapan adalah estetika (ilmu keindahan) yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan atau resepsi-resepsi pembaca terhadap karya sastra .

Pada dasarnya orientasi terhadap karya sastra itu ada empat macam. Pertama, karya sastra itu merupakan tiruan alam atau penggambaran alam; kedua, karya sastra itu

merupakan alat atau sarana untuk mencapai tujuan tertentu pada pembacanya; ketiga, karya sastra itu merupakan pancaran perasaan, pikiran, ataupun pengalaman sastrawan; dan keempat, karya sastra itu merupakan sesuatu yang otonom, mandiri, lepas dari alam sekelilingnya, pembaca, maupun pengarangnya. Dalam hubungan ini estetika resepsi itu termasuk pada orientasi keempat. Karya sastra itu sangat erat hubungannya dengan pembaca, bagi kepentingan masyarakat pembaca. Di samping itu pembacalah yang menentukan makna dan nilai karya sastra. Karya sastra itu tidak mempunyai arti tanpa pembaca menanggapinya. Karya sastra itu mempunyai nilai karena ada pembaca yang menilai.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan perjalanan hidup Gita Sesa Wanda Cantika. [5] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku perseptual, motif, tindakan dan lain-lain

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. [6] Teknik dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. [7] Dokumentasi yang dimaksud yaitu pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan Koran dan bahan referensi lain.

Metode dan teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik pembacaan secara holistik atau terpadu dan menyeluruh terhadap sumber data yang berbentuk novel. Di samping itu dilakukan pula teknik pembacaan retroaktif atau hermeneutik, yaitu pembacaan bolak-balik untuk menangkap maknanya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode analisis data ini adalah :

1. Mengelompokkan data atau mengklasifikasikan data berdasarkan teks novel dan hubungannya dengan resepsi pembaca;

2. Mendeskripsikan data berdasarkan teks novel dan hubungannya dengan resepsi pembaca yang terdapat dalam novel;
3. Menganalisis data berdasarkan teks novel dan hubungannya dengan resepsi pembaca yang terdapat dalam novel;
4. Memahami teks berdasarkan resepsi pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas perjalanan hidup Gita Sesa Wanda Cantika dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar dengan pendekatan resepsi pembaca menggunakan teori Pradopo.

Novel Surat Kecil untuk Tuhan bercerita tentang seorang gadis remaja bernama Gita Sesa Wanda Cantika, biasa dipanggil Keke yang berjuang melawan kanker ganas *rabdomyosarcoma* (kanker jaringan lunak). Ia baru berusia 13 tahun ketika mengidap kanker tersebut.

4.1 Proses perjuangan hidup Gita Sesa Wanda Cantika

Kehidupan memang tidak selalu menyenangkan dan tidak mudah. Kita harus mencari cara untuk menghadapinya. Dalam penelitian ini Keke harus berjuang untuk kesembuhannya.

Ada cara agar lebih semangat dan tidak mudah menyerah. Hidup harus dijalani dengan usaha keras dan terus menerus. Cara untuk tidak menyerah adalah dengan berdoa dan mengucap syukur selagi hidup. Kata-kata perjuangan hidup sebagai penyemangat : perjalanan hidup adalah proses perjuangan terus menerus, penuh mimpi, penuh tekad. [www.fimela.com]

Gita Sesa Wanda Cantika, biasa dipanggil Keke lahir di keluarga berada. Namun, tidak utuh. Orang tuanya bercerai dan ia harus hidup bersama ayah dan ke dua kakak laki-lakinya. Prestasi akademik maupun kehidupan sosial Keke sangat baik. Ia memiliki banyak teman dekat dan kekasih yang menyayangnya.

4.2 Ditaburi mimpi/harapan

Setiap manusia pasti mempunyai harapan dan mimpi yang ingin dicapai dalam hidupnya. Dalam penelitian ini Keke juga mempunyai harapan dan cita-cita yang ingin digapainya.

Mimpi atau harapan adalah gambaran atau tujuan yang diinginkan oleh seseorang untuk terjadi di masa depan. Ini bisa berupa impian dalam pikiran atau aspirasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Mimpi bisa menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi banyak orang. Harapan adalah perasaan positif dan optimis terkait dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang diinginkan di masa depan. Ini bisa berupa tujuan, keinginan, atau gambaran yang diharapkan dapat terwujud. Harapan sering menjadi dorongan yang mendorong seseorang untuk bekerja menuju pencapaian atau perubahan yang diinginkan. [www.kompasiana.id]

Tokoh Keke juga mempunyai mimpi dan harapan dalam hidupnya yang ingin dicapainya.

4.3 Diisi dengan tekad

Untuk dapat mencapai harapan dan mimpi harus diiringi dengan tekad yang kuat. Dalam penelitian ini Keke bertekad untuk sembuh dan mengejar ketinggalan pelajaran sekolahnya.

Tekad adalah kunci kesuksesan hidup. Determinasi adalah kemampuan mengendalikan diri dalam mencapai tujuan jangka panjang. Cara memperkuat tekad bisa dilakukan dengan menghindari godaan, bermeditasi, serta istirahat yang cukup. Untuk berhasil dalam hidup diperlukan kemauan yang kuat dari dalam diri setiap orang. Tanpa kemauan yang kuat dalam diri anda, jalan menuju kesuksesan tentu akan semakin sulit. Dalam dunia Psikologi, kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu dikenal dengan determinasi. [www.sehatq.com]

Keke bertekad untuk mengejar ketinggalan pelajarannya.

4.4 Dinyatakan berani bertindak

Setiap langkah baru yang diputuskan agar terlaksana dengan baik harus didukung dengan keberanian bertindak. Dalam penelitian ini Keke dan ayahnya harus berani mengambil tindakan agar semua yang diharapkan bisa tercapai. Setiap langkah baru yang diputuskan selalu menuai sebuah kewajiban dan tantangan. Sikap yang sangat mendukung untuk meraih sukses adalah berani bertindak. Siap melakukan banyak hal akan menumbuhkan jiwa yang konsisten dalam bekerja. Rasa tanggung jawab yang tinggi dan keberanian menghadapi tantangan. Jangan memiliki jiwa yang kerdil, rasa takut yang berlebihan dipicu oleh pikiran negatif dan cara pandang yang sempit terhadap masalah. Janji dibuat untuk ditepati. Matahari bersinar untuk mencerahkan bumi dan memberi harapan bagi siapa saja yang siap untuk hidup baik. Ia akan berjuang sekalipun resikonya kadang kalah dan gagal.[www.gurusiana.id]

Perceraian ayah dan ibu menyebabkan kami kehilangan semangat hidup. Kami akhirnya memutuskan untuk kembali ke sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses perjalanan hidup tanpa henti dapat disimpulkan bahwa Gita Sesa Wanda Cantika biasa dipanggil Keke, adalah gadis remaja berusia 13 tahun yang cantik , ceria, baik hati dan sholehah, tiba-tiba divonis mengidap penyakit kanker ganas *rabdomiosarkoma* atau dikenal dengan kanker jaringan lunak yang umurnya diperkirakan tinggal beberapa hari saja. Penyakit yang awalnya dari hanya sakit mata perlahan-lahan merenggut banyak hal dari Keke, termasuk kehidupan sekolahnya dan penampilan fisiknya. Dengan kondisi yang sangat sulit, Keke tetap berjuang menjalani hidup ditengah-tengah penyakit yang di

deritanya. Ia masih tetap bersekolah dan menjalani aktivitas sebagaimana biasa walaupun dengan menahan rasa sakit. Dalam upaya melawan kanker ganas ini, semula Keke dan ayahnya mencoba pengobatan alternatif dan tradisional ke berbagai tempat di Indonesia, tetapi hasilnya tidak memuaskan. Akhirnya, Keke atas saran dokter melakukan kemoterapi sebanyak 6 kali yang mengakibatkan rontoknya rambut Keke dan radioterapi sebanyak 25 kali, Keke dinyatakan sembuh dari kanker. Tapi sayang tiga bulan kemudian kanker itu kembali dan kali ini Keke tidak bisa bertahan. Keke menghembuskan nafas terakhirnya setelah tiga tahun hidup bersama kanker.

2. Ditaburi mimpi (harapan/cita-cita) dapat disimpulkan cita-cita dan harapan-harapan Keke. Keke bercita-cita ingin menjadi model dan penulis komik. Dan yang paling diharapkan Keke adalah sembuh dari penyakit kanker ganas *rabdomiosarkoma*. Selain itu Keke juga berharap keluarganya utuh kembali.
3. Diisi dengan tekad dimana tampak bagaimana tekad Keke untuk sembuh dari kanker ganas dengan tabah dan menahan segala kesakitan yang luar biasa.
4. Dinyatakan bertindak dapat disimpulkan tindakan Keke memutuskan tinggal dengan ayahnya setelah orang tuanya bercerai, memutuskan untuk tetap bersekolah secara normal walau dalam kondisi yang buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti sarankan untuk peneliti lain yang ingin meneliti novel Surat Kecil untuk Tuhan, maka hasil penelitian peneliti ini dapat menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta : PT.Gramedia
- [2] Jasin, H.B. 1985. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta : Gunung Agung.
- [3] Nurgiyantoro, B. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- [4] Pradopo, R.Dj. 2018. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Moleong, J.Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya [6] Moleong, J.Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- [6] Usman, H & Akbar, P.S.1997. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- [7] Suharso dan Ana Retnoningsih. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang Widya Karya.